

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KETEKUNAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 STABAT

¹Dinah Fadhilah, ²Nurul Hasanah, ³Khairina Afni

^{1,2,3} STKIP Budidaya Binjai, Indonesia
dinahfadhilah2@gmail.com.

Abstract: *This study aims to determine the effect of Spiritual Intelligence on Student Learning Diligence at SMA Negeri 1 Stabat. This type of research is a quantitative study with a study population of all 144 Stabat 1 Public High School students using a total sampling technique. This research method uses a non-test technique in the form of a questionnaire (questionnaire). The results of this research can be seen from the hypothesis test used is a simple regression test. From the results of the simple regression test, the equation is $Y = 25.707 + 0.759$ which can be used as a reference for predicting spiritual intelligence through study persistence. From the results of the research based on the results of the ANOVA test, the results obtained were $0.000 < 0.05$ indicating that there was a positive influence between spiritual intelligence (X) and study persistence (Y) together.*

Keywords: *Spiritual Intelligence, Study Perseverance, Students*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Ketekunan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Stabat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa SMA Negeri 1 Stabat yang berjumlah 144 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Metode penelitian ini menggunakan teknik non tes yaitu berupa kuesioner (angket). Hasil penelitian ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi sederhana. Dari hasil uji regresi sederhana diperoleh persamaan yaitu $Y = 25,707 + 0.759 X$ yang dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memprediksi kecerdasan spiritual melalui ketekunan belajar. Dari hasil penelitian berdasarkan hasil uji Anova diperoleh hasil $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan spiritual (X) dan ketekunan belajar (Y) secara bersama – sama.

Kata kunci: Kecerdasan Spiritual, Ketekunan Belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Siswa mempunyai hak dan tujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, kepribadian, dan berakhlak mulia, selain itu siswa juga mampu menjadi manusia yg penuh bakat dan potensi. dan dimana siswa ikut secara langsung melihat dan merasakan proses belajar mengajar disekolah yang diharapkan kemampuan belajar

siswa di pengaruhi adanya ketekunan belajar (Ningsih dan Utami 2019).

Ketekunan belajar merupakan keinginan individu untuk berhasil serta sukses dalam mencapai hasil belajar yang baik, melalui aktivitas– aktivitas yang bersifat fokus serta penuh konsentrasi dan diikuti dalam membangkitkan semangat belajar apa yang diinginkan siswa sehingga ketekunan belajar siswa dapat meningkat (Miarsyah, All 2018).

Pada masa sekarang ini kecerdasan sangatlah di butuhkan dan di tumbuh kembangkan di dalam kepribadian seseorang agar mencapai hasil yang optimal dalam melaksanakan pergantian kehidupan yang lebih baik. Kecerdasan merupakan kemampuan untuk memecahkan permasalahan secara ide pikiran yang mengaitkan proses berpikir secara rasional dalam kemampuan berpikir (Rayani 2021).

Kecerdasan spiritual salah satu kemampuan pada diri untuk memecahkan pokok permasalahan yang terdapat dalam konteks nilai penuh arti, kecerdasan memberi kemampuan lebih bermakna serta bernilai di antara perilaku diri seseorang, dan menciptakan pemahaman dalam kemampuan bahwa membedakan yang salah serta benar dan kebijaksananya (Irawan 2019).

Ketekunan belajar siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya kecerdasan spiritual pula mendesak agar lebih memiliki kreativitas dimana mempunyai daya cita dan rasa kemajuan untuk sukses yang besar untuk dirinya yang diperoleh oleh ketekunan belajar yang berdasarkan oleh kecerdasan spiritual (Agustina 2016). Pada hakikatnya kecerdasan spiritual mempengaruhi ketekunan belajar siswa dan memupuk sikap positif seperti kejujuran, semangat, motivasi, kepemimpinan, dalam proses belajar, kehadiran perilaku positif tersebut diharapkan mampu meningkatkan ketekunan belajar siswa yang akan mereka peroleh. Berdasarkan hasil observasi kepada siswa di SMA Negeri 1 Stabat menunjukkan ketekunan belajar yang rendah misalnya : siswa

suka bolos saat jam pelajaran, siswa tidak menyelesaikan tugas yang di berikan guru, siswa sering bermain-main ketika guru menerangkan mata pelajaran, siswa tidak patuh kepada guru, tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Berdasarkan dari hasil wawancara dari guru Bk, guru Bk mengungkapkan bahwa siswa memiliki ketekunan belajar di karenakan kurangnya kecerdasan spiritual.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan kepada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi pada suatu sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 kecamatan stabat kabupaten langkat. Teknik Pengambilan sampel dengan cara cara total sampling (metode sampel acak) yaitu teknik sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, dimana data sampel digunakan harus memenuhi kriteria yang telah di tetapkan. Maka sampel dalam penelitian adalah sebesar 144 orang. Teknik pengumpulan ini menggunakan angket Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis

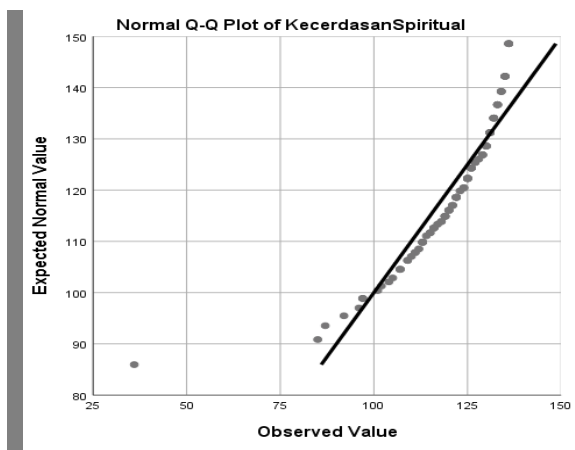
kepada responden untuk dijawabnya. Adapun untuk mempermudah responden dalam menjawab suatu pernyataan-pernyataan dalam angket penelitian menggunakan jawaban skala likert.

HASIL

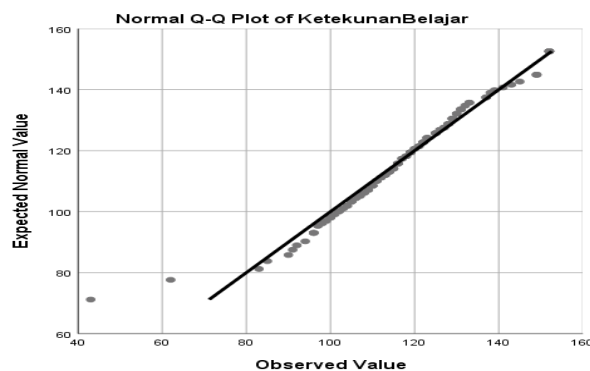
Berdasarkan hasil penelitian data di atas penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Stabat. Hasil penelitian ini berdasarkan uji Asumsi sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Distribusi butir pernyataan item variabel normal karena mengikuti garis grafik keatas. Berikut Grafik dari data Normalitas Skala Kecerdasan Spiritual dan Ketekunan Belajar Siswa :



Gambar 1 Diagram QQ Plot



Gambar 2 Diagram QQ Plot

Berdasarkan diagram Q-Q Plot diatas terlihat bahwa data skala kecerdasan spiritual dan ketekunan belajar siswa dari hasil analisis memiliki nilai normal yang mana banyak nya titik item yang mendekati garis grafik. Dari hasil tersebut maka nilai data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah 2 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Linearitas

Anova Table		
No	Nilai	Keterangan
1	0.591	Linearitas

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai linearitas sebesar 0.591 yang artinya taraf linearitas nilai $F > 0.05$ yang artinya terdapat hubungan linier antara kedua variabel yang signifikan yaitu hubungan variabel X (kecerdasan spiritual) dan variabel Y (ketekunan belajar).

3. Uji Hipotesis

Uji dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh kedua variabel tersebut dengan menggunakan uji regresi sederhana. Penelitian dinyatakan signifikan apabila $P < 0.05$, hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (Constant)	25.707	12.517		
Kecerdasan Spiritual	.759	.103	.574	7.387	.000

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang menghubungkan kecerdasan spiritual (X) dan ketekunan belajar siswa (Y) adalah $Y = 25,707 + 0.759 X$. dari persamaan tersebut dijelaskan bahwa apabila kecerdasan spiritual naik satuan maka ketekunan belajar siswa akan naik sebesar 25.707. Apabila kecerdasan spiritual (X) semakin naik maka ketekunan belajar siswa (Y) juga akan semakin naik. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan $Y = 25,707 + 0.759 X$ dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memperdiksi kecerdasan spiritual melalui ketekunan belajar siswa. Sehingga hasil analisis regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dalam uji hipotesis, dengan simpulan :

Ha : Terhadap Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Stabat

Berikut adalah hasil penelitian pengaruh kecerdasan spiritual terhadap ketekunan belajar siswa terhadap siswa di SMA Negeri 1 Stabat.

Tabel 3 Hasil Uji Anova

Model	Df	F	Sig.
Regression	1	54.565	.000 ^b

a. Dependent Variable: KetekunanBelajar
b. Predictors:(Constant), KecerdasanSpiritual

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan nilai sig. (0.330) karena nilai sig (0.000) < α (0.05) maka H0 ditolak dan Ha di terima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kecerdasan spiritual (X) dan ketekunan belajar siswa (Y) secara bersama-sama.

Tabel 4 Pengaruh Variabel Model Summary

Model	R	Sig.
	Square	F Change
1	.330	.000

a. Predictors: (Constant), KecerdasanSpiritual

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan nilai R square sebesar (0.330) atau sama dengan 33%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel kecerdasan spiritual (X) dan ketekunan belajar siswa (Y) secara bersama- sama sebesar 33%. Sedangkan sisanya (100%-33% = 67%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan spiritual dan secara bersama-sama ketekunan belajar siswa. Artinya semakin kuat pengaruh kecerdasan spiritual dan ketekunan belajar siswa secara bersama-sama maka

ketekunan belajar siswa yang di hasilkan semakin tinggi. Hal ini mengisaratkan ketekunan belajar siswa di SMA Negeri 1 Stabat dapat di tingkatkan memalui berbagai faktor dalam hal ini kecerdasan spiritual memiliki peran penting dalam ketekunan belajar siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh angka normal maka data menunjukkan berdistribusi normal sedangkan hasil uji linearitas di peroleh memiliki hubungan yang signifikan bernilai $0.591 > 0.05$. Selanjutnya hasil uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh kedua variabel tersebut dengan menggunakan uji regresi sederhana yang bernilai $0.330 < 0.05$. Hasil uji hipotesis menjadi negatif dikarenakan hasil perolehan nilai uji hipotesis ada yang tidak memenuhi syarat data. Sehingga penulis menyarankan untuk mengubah metode statistika yang dapat mendukung hasil hipotesis nanti. Namun peroleh penilaian tersebut tetap memenuhi syarat dalam uji hipotesis. Sementara itu dari hasil uji anova diperoleh hasil $0.000 > 0.05$ menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan spiritual (X) dan Ketekunan Belajar Siswa (Y) secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian pada Bani Nursaidah dan Chodidjah Makarim (2020) Tentang “ Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 5 Di Mi Al-

Falah Cibinong”. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan hasil belajar. Maka semakin tinggi kecerdasan spiritual siswa 95.14, maka semakin tinggi hasil belajar yang akan mereka peroleh.

Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian Etika Meiranti dan Anwar Sutoyo (2021) dari Tentang “ Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK di Semarang Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya tingkat kecerdasan spiritual berkisar dari kategori sangat rendah hingga sangat tinggi. Bahwa sebageian besar siswa masih perlu peningkatan kecerdasan spiritual. Karena perbedaan individu dan latar belakang individu mempengaruhi tinggi rendah nya kecerdasan spiritual.

Kemudian penelitian Resnani (2017) Tentang : “Hubungan Anatara Kebutuhan Untuk Sukses Dan Ketekunan Belajar Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi (PPGT) FKIP UNIB Angkatan 2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk sukses sebagai motivasi belajar yang mempunyai hubungan yang berarti (signifikat) dengan ketekunan belajar mahasiswa, maka sangat diperlukan adanya upaya oleh dosen untuk menumbuh kembangkan atau membangkitkan motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada Suandari, Nurul Hasanah, Syaiful Sagala (2018) Tentang “Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bimbingan Pribadi Terhadap Konsep Diri

Siswa Kelas VIII Smp Swasta Maju Telaga Jernih Kecamatan Secanggang Tahun Pelajaran 2016/2017". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembentukan konsep diri siswa yang positif dapat mengurangi terbentuknya konsep diri yang negatif, sehingga siswa memiliki rasa motivasi untuk berprestasi sesuai dengan bakat dan minat yang di akhir dengan ketekunan belajar siswa. Maka dapat di simpulkan bahwa :

Ha : Ada Pengaruh Layanan Informasi dalam Bimbingan Pribadi Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII Smp Swasta Maju Telaga Jernih Kecamatan Secanggang Tahun Pelajaran 2016/2017.

H0 : Tidak ada Pengaruh Layanan Informasi dalam Bimbingan Pribadi Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII Smp Swasta Maju Telaga Jernih Kecamatan Secanggang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kecerdasan spiritual terhadap ketekunan belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana di ketahui nilai sig $F < 0,05$, maka diperoleh hasil hipotesis H0 di tolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan spiritual terhadap ketekunan belajar siswa. Artinya semakin kuat kecerdasan spiritual, maka semakin tinggi ketekunan belajar siswa yang timbul dari guru dan siswa tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka kesimpulan penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Stabat. Berdasarkan hasil uji hipotesis apabila Kecerdasan Spiritual (X) semakin naik maka Ketekunan Belajar Siswa (Y) juga semakin naik. Maka hal ini dapat di simpulkan H_a diterima H_0 ditolak

DAFTAR RUJUKAN

- Ningsih, Ramadhani Sri Utami. 2019. "Hubungan Antara Konformitas Kelompok Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Di Smp Negeri 3 Medan." *Universitas Medan Area* 7(2010): 1–103.
- Miarsyah, Mieke, I Made Putrawan, dan Dea Hermadiani. 2018. "Hubungan Antara Ketekunan (Persistence) Dengan Hasil Belajar Biologi: Studi Korelasional Terhadap Siswa Kelas X Mia Di Sma Negeri 102 Jakarta." *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi* 9(2): 29–36.
- Irawan, Vaesol Wahyu Eka. 2019. "Peranan Kecerdasan Spiritual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Munaqasyah Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 1(1): 33–47.
- Meiranti, Etika, dan Anwar Sutoyo. 2021. "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Akademik Siswa Smk Di Semarang Utara." *Indonesian Journal Of Counseling And Development* 2(2): 119–30.
- Resnani, Resnani. 2017. "Hubungan Antara Kebutuhan Untuk Sukses Dan Ketekunan Belajar Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi (Ppgt) Fkip Unib Angkatan 2012." *Jurnal Pgsd* 10(1): 37–41.
- Permadi, Komang Satya, Putu Yulia, Angga Dewi, And Ketut Bali Sastrawan. 2020. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual

- Anak Sekolah Dasar.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(2): 179–96.
- Basuki, Kasih Haryo. 2015. “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa* 5(2): 120–33.
- Anggraeni, Legina, dan Dinni Randayani Lubis. 2021. “Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Kebidanan.” *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia* 5(1): 89–94.
- Permadi, Komang Satya, Putu Yulia, Angga Dewi, And Ketut Bali Sastrawan. 2020. “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Sekolah Dasar.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(2): 179–96.
- Yam, Jim Hoy, dan Ruhiyat Taufik. 2021. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Ilmu Administrasi* 3(2): 96–102.
- Anggraeni, Legina, dan Dinni Randayani Lubis. 2021. “Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Kebidanan.” *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia* 5(1): 89–94.
- Tamardiyah, Nurulia Dwiyaniti 2017. "Minat Kedisiplinan Dan Ketekunan Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika Smp". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. No1, Vol 12, Hal. 26
- Suandari, Suandari Suandari, Nurul Hasanah, and Syaiful Sagala. 2018. “Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bimbingan Pribadi Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas Viii Smp Swasta Maju Telaga Jernih Kecamatan Secanggang Tahun Pelajaran 2016/2017.” *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling* 6(4): 41–50.